



KKN UINSI 2023  
DESA KARYA JAYA

# 40 HARI BERSAMA KARYA JAYA

Rangkaian kata yang membentuk cerita dan menghasilkan sebuah memori untuk dikenang



**40 HARI  
BERSAMA KARYA JAYA**

**SEBUAH BOOK CHAPTER YANG DIPERSEMBAHKAN OLEH  
KKN UINSI DESA KARYA JAYA TAHUN 2023**



**Penulis :**

Amalia Raudhahtul Azkiyah, Eva Wati, Yonnaldha Meynas  
Alfhaedz, Khalisyah, Amalia Risky Ningrum, Syahrizal,  
Muhammad Fariqi

**Desain Cover :**

Eva Wati

**Desain Isi :**

Amalia Raudhahtul Azkiyah



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Karya Jaya Tahun 2023 dapat menyelesaikan pembuatan chapter book yang berjudul “40 HARI BERSAMA KARYA JAYA” ini tepat pada waktunya. Chapter book yang kami alami selama berada di Desa Karya Jaya. Tujuan dari pembuatan chapter book ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan kepada siapapun nantinya yang membaca chapter book ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Karya Jaya. Dan kami menyadari bahwa chapter book yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda, 15 Agustus 2023

Penulis



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
1. Perjalanan Menuju Lokasi KKN Desa Karya Jaya.....	4
2. Mengajar di SD Negeri 024 Samboja.....	9
3. Melaksanakan Kegiatan Mengajar Ngaji di TPA Filial Nur Hidayah.....	15
4. Tahun Baru Islam 1 Muharram dan 10 Muharram di Desa Karya Jaya.....	20
5. Kegiatan Penyebaran Brosur Stunting di Desa Karya Jaya.....	27
6. Sosialisasi Kesetaraan Gender Tentang Pergaulan Bebas di SD Negeri 024 Samboja.....	33
7. Mengikuti Upacara dan Lomba dalam Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia.....	40
8. Beragam Keseruan Kami di Desa Karya Jaya.....	46
9. Biodata Penulis.....	54



## CHAPTER I

### PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN DESA KARYA JAYA

“Desa Karya Jaya berada di wilayah Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Karya Jaya merupakan desa yang mempunyai banyak masyarakat yang ramah dan bertoleransi”



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**Perjalanan menuju lokasi KKN Desa Karya Jaya**

Tanggal 10 Juli 2023 salah satu anggota dari kelompok kami yang bernama Rizal pergi menuju lokasi KKN yang berada di Desa Karya Jaya, pada saat itu Rizal juga pertama kalinya mendatangi dan bertatap muka dengan Desa Karya Jaya. Rizal pergi pada pukul 08.00 wita, selama dalam perjalanan Rizal sangat bersemangat membahas dan menebak-nebak tentang bagaimana bentuk dari Desa Karya Jaya yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tidak terasa Rizal memasuki daerah Samboja pada pukul 09.00 wita, Rizal sempat berputar-putar di jalan karena melihat maps atau bisa dibilang agak sedikit tersesat, namun pada akhirnya Rizal menggunakan pepatah “malu bertanya sesat di jalan”, dan hingga akhirnya berkat bantuan dari salah satu masyarakat setempat akhirnya Rizal sampai juga di depan gapura terbesar yang berada di Desa Karya Jaya.

Masyarakat Desa Karya Jaya sangat ramah dan menyambut kedatangan kami dengan sangat kekeluargaan, dan mayoritas suku di Desa Karya Jaya adalah Jawa Ngapak, ditambah lagi dengan keramaian anak-anak yang membuat suasana semakin berwarna. Begitu juga dengan Ibu Sri selaku sekretaris desa yang telah menyambut kami dengan sangat baik. Seiring berjalannya waktu tidak terasa waktu sudah hampir sore dan kami pun bergegas meminta izin untuk kembali pulang.

Tanggal 13 Juli 2023 salah satu anggota dari kami yang bernama Fariki bergantian untuk mengecek lokasi, jadi ceritanya

Fariki bangun pagi-pagi untuk persiapan berangkat ke Samarinda, karena kebetulan Fariki tinggal di Tenggarong. Saat ingin pergi tidak lupa dia membawa baju dan peralatan mandi dalam packingan yang berbeda, dia pergi ke Samarinda membutuhkan waktu 45 menit untuk sampai di sana, sesampainya di Samarinda dia menitipkan peralatan mandinya ke Qila karena pada saat itu Qila membawa mobil dan beberapa barang anggota kelompok untuk dibawa ke posko. Beberapa lama kemudian dia bersiap untuk berangkat ke Samboja, akan tetapi ada 1 masalah yang menimpanya yaitu motornya mogok dan tidak mau menyala, alhasil dia mendorong motornya menuju ke bengkel terdekat dan syukurnya ada orang yang mau membantu mendorongkan motornya ke bengkel. Sesampai di bengkel ternyata ada masalah baru yang dihadapinya yaitu disuruh mengganti mesin motornya oleh pihak bengkel, dan dia pun terkejut karena maunya cepat sampai Samboja tapi malah ada hal yang harus dikerjakan, sampai dia berniat ingin menaruh motornya di cabang tempat kerjanya dan mau balik ke Tenggarong untuk mengambil motor lagi, tetapi pihak bengkel bilang kalau diusahakan dulu dan diperbaikinya, pas sudah selesai ternyata hanya mengganti busi motor saja dan dia langsung melanjutkan perjalanan berangkat ke Samboja melewati jalan Loa Janan menuju Balikpapan.

Sesampainya Fariki di Samboja tepatnya di kelurahan Wonotirto dia pun turun dan tak lupa membeli pentol dan bakso sambil berbincang dengan warga setempat dan bertanya di mana Desa Karya Jaya yang kebetulan Desa yang dia cari-cari. Setelah selesai makan dan selesai berbincang dengan warga dia langsung menuju Desa Karya Jaya untuk mencari posko yang sudah kami hubungi sebelumnya. Desanya berada seperti di perbukitan karena memang menanjak, kemudian dia langsung menghubungi terlebih dahulu kontak posko 1 yang tidak jadi kami tempati,

karena posko itu tidak ada fasilitas dan wc nya kurang layak dan juga terlihat agak serem sehingga kami pun kurang setuju walaupun harganya sudah termasuk murah. Dari hasil rundingan oleh teman sekelompok kami pun memilih posko 2 walaupun harganya termasuk mahal tapi fasilitas dan wc nya sudah sangat nyaman untuk kami, dan Fariki langsung mem fix kan posko tersebut untuk kami tinggal selama 40 hari mendatang. Setelah dari posko Fariki langsung ke kantor camat untuk mengantar surat dan izin bahwa kami KKN, dan di sini dia juga sebagai korwil mewakili kelompok yang berada di Samboja, setelah surat diterima dilanjutkan dengan sesi foto bersama pegawai kantor camat di sana, setelah selesai berfoto dia langsung bergegas ke indomaret karena lagi harus dan baterai hp nya habis jadi dia menumpang charger di sana. Tidak lama kemudian dia berangkat menuju posko Tanjung Harapan 2, seampainya di sana dia berkenalan dengan ketua dan anggota di sana, tujuan dia ke posko Tanjung Harapan 2 adalah untuk menumpang tidur di sana, karena pada saat itu dia hanya sendirian dan kami baru akan pergi di esok hari.

Pada tanggal 14 Juli 2023 kami semua pergi menuju ke posko yang berada di Desa Karya Jaya pada pukul 08.00 wita tapi ngaret jadi pukul 09.00 wita, kami pergi tidak secara bersamaan, Qila dan Amel 2 naik mobil untuk membawa barang-barang dan Eva, Amel 1, Yonal, Rizal naik motor beriringan. Awalnya kami menentukan titik kumpul di dekat pemandian air panas dondang, tapi dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan jadi kami yang bermotor dan bermobil berpisah. Di pertengahan jalan Amel 2 sempat singgah sebentar di rumah saudara dan saat ingin melanjutkan perjalanan tiba-tiba saja dihubungin oleh teman yang membawa motor untuk menitipkan barang yang terbawa di motor, kami pun bertemu di Handil 6 dan kemudian kami



melanjutkan perjalanan lagi dengan beriringan. Setelah lama perjalanan, akhirnya kami tiba di desa Karya Jaya dan beriringan untuk menuju ke posko. Posko kami berada di gg. puring 1 desa Karya Jaya. Setelah sampai di posko kami langsung menyusun barang-barang bawaan kami yang kami bawa tadi, tidak lama kemudian waktu sudah menunjukkan siang hari dan pada saat itu bertepatan pada hari jum'at, mereka yang laki-laki bersiap untuk sholat jumat, sedangkan kami yang perempuan menyusun barang sebagian.

Sekitar pukul 14.00 wita Qila datang paling akhir, Qila di antar keluarganya dan katanya selama perjalanan Qila mabuk jadi membuat perjalanannya semakin lama karena banyak singgah-singgah untuk beristirahat, jadi kami langsung suruh Qila beristirahat agar badannya lebih enakan. Tidak lama kemudian malam pun tiba dan kami melakukan silaturahmi ke rumah pak RT 10, karena pada saat itu kami tinggal di RT 10. Kami meminta izin untuk KKN di sana dan alhamdulillahnya pak RT sangat menerima kami dengan hangat dan memberikan kami semangat. Pada saat itu kami ke rumah pak RT dengan berjalan kaki karena rumah pak RT berada di bawah posko kami, setelah selesai urusan kami di rumah pak RT kami langsung bergegas untuk pulang ke rumah dan tidak lupa untuk berfoto bersama di pinggir jalan sebagai dokumentasi dan untuk dibuat jedag jedug. Sesampai kami di rumah, kami langsung berbincang-bincang terlebih dahulu dan melakukan rapat kecil untuk membahas progres yang akan kami lakukan nanti dan kami juga mendekatkan diri terlebih dahulu sesama anggota agar lebih akrab nantinya, setelah sekian lama kami rapat akhirnya selesai juga dan kami pun langsung bersiap untuk istirahat dan tidur.



## CHAPTER II

### MENGAJAR DI SD NEGERI 024 SAMBOJA

“SD Negeri 024 Samboja merupakan salah satu sekolah dasar negeri satu-satunya yang ada di Desa Karya Jaya. Kami semua mengajar di sekolah tersebut dengan sangat senang, karena siswanya yang sangat menyambut dan menerima kami dengan baik”



### **Mengajar di SD Negeri 024 Samboja**

Tanggal 17 Juli 2023, pada pagi hari kami bergegas menuju ke sekolah dasar negeri 024 untuk menjalankan silaturahmi dan menyampaikan niat kami untuk mengajar disekolah tersebut kepada kepala sekolah dan guru setempat. Kedatangan kami sangat disambut dengan hangat dan baik oleh semua pihak sekolah. Para siswa yang melihat kami juga sangat senang dengan keberadaan kami dan menegur sapa kami semua. Kemudian setelah urusan kami terhadap pihak sekolah selesai kami mendatangi semua kelas dan berkenalan kepada mereka. Kami mendatangi dari kelas 1 sampai kelas 6, dan saat kami mau pergi pamitan, kami melakukan sesi foto kepada beberapa siswa dan guru. Namun sewaktu kami mendatangi kelas-kelas tepatnya di kelas 5 dan 6 kami merasa sedikit kena mental karena siswanya yang suka nyahutin apa kata-kata kami, dan di situlah kami merasa malas untuk mengajar di kelas tersebut. Padahal seharusnya kami menganggap biasa saja, tapi kami tidak biasa-biasa saja dan sedikit terbawa emosi.

Pada saat sesampainya kami di rumah, kami langsung membuat jadwal mengajar di SDN 024 Desa Karya Jaya. Kami membagi tugas masing-masing, dan kami mengajar dari hari senin-sabtu dengan orang yang berbeda-beda setiap harinya. Teman kami yang bernama Eva sepertinya sangat bersemangat untuk mengajar, sampai-sampai dia mengambil 4 hari untuk mengajar padahal di antara kami semua hanya mengajar seminggu 1-2 kali saja. Kami mulai mengajar pada hari senin

tanggal 24 Juli 2023. Hari senin pertama mengajar, kami melakukan upacara bersama di sekolah, pada saat itu cuacanya sangat panas dan posisi kami berhadapan langsung dengan matahari, disitu keringat mulai bercucuran dan ada terbesit rasa ingin mengeluh tapi malu karena tidak sesuai umur untuk mengeluhkan hal itu apalagi ditambah melihat adik-adik kami yang masih bersemangat untuk mengikuti upacara jadi mau tidak mau kami harus bersikap tegap dan tetap terlihat semangat walau dalam hati merasa lelah. Setelah upacara selesai sebagian dari kami mengajar dan sebagian dari kami lainnya melakukan tugas yang lain. Kemudian di hari kamis kegiatan kami di sekolah selain mengajar adalah melakukan sholat dhuha di pagi hari secara berjamaah oleh siswa dan guru, pada saat itu ketua kami yang bernama Rizal menjadi imam sholat dhuha dan kami yang lain menyiapkan kebutuhan yang digunakan untuk sholat dhuha, sholat dhuha diikuti oleh semua siswa dan guru-guru di sekolah. Kemudian pada hari jum'at kami melakukan senam bersama, kami datang pagi dan menyiapkan musik untuk senam dan membantu guru untuk menyiapkan barisan para siswa untuk senam. Pada saat senam kami membagi menjadi dua kelompok; Rizal, Amel 1, dan Amel 2 menjadi instruktur senam di depan walaupun kami masih melihat panduan di youtube dan terkadang masih salah-salah tetapi kami terus berusaha yang terbaik, sedangkan Yonal, Fariki, Eva dan Qila melakukan senam di barisan belakang dan menjaga siswa agar mau mengikuti senam secara bersamaan, terkadang sesekali sebagian dari mereka melakukan dokumentasi agar kami tetap mendapatkan kebutuhan dokumentasi untuk laporan.

Kami sangat senang sekali mengajar di SD Negeri 024 Samboja, dikarenakan respon yang diberikan oleh guru-guru semua kepada kami sangat luar biasa baiknya. Pada saat setiap

sehabis kami mengajar, kami selalu diajak ke kantor untuk makan bersama dan makanan tersebut dimasakkan langsung oleh guru-guru, sehingga hal itu yang membuat kami tidak tahu lagi bagaimana cara membalasnya apalagi makanannya yang enak-enak setiap harinya membuat kami semakin senang hehehe. Pada waktu mendatang salah satu guru yang kami sebut nenek sedang mengadakan acara haul dan sholawat khusus perempuan saja, dan kami pun yang perempuan menghadiri acara tersebut. Pada saat acara kami sangat mengikuti acara dengan sebagaimana mestinya walaupun sedikit mengantuk karena pada saat itu acaranya dilakukan disiang hari, dan tidak lama kemudian acara pun selesai dan kami langsung dihubungi oleh nenek untuk masuk ke dapur, awalnya kami berpikir untuk membantu mengangkat-angkat piring buat tamu undangan tapi ternyata kami salah, kami malah dihidangkan makanan yang banyak banget dan beraneka ragam masakan, dan di situ kami disuruh menghabiskannya. Nah pada saat itu kebetulan kami juga sedang lapar dan alhasil makanan tersebut habis kami makan sambil berbincang-bincang sama nenek dan tamu undangan yang ada di sekitar kami. Saat kami mau pulang rupanya nenek memberikan kami bungkus yang banyak untuk dibawa pulang, kami pun terkejut dan terharu oleh kebaikan nenek yang membungkuskan makanan dengan berpikir untuk anggota kami yang sedang di rumah alias anggota yang laki-laki.

Pada tanggal 18 Agustus 2023 kami mengadakan perpisahan di sekolah kepada semua murid dan para guru. Pada saat perpisahan awalnya kami tidak ingin menangis tetapi kami pun tidak bisa menahan rasa sedih itu dan akhirnya kami semua menangis sedih dan terharu. Hal ini berawal dari ketua kami Rizal yang memberikan sambutan untuk pihak sekolah, dia membacakan sambutan itu sambil menahan nangis dan ketawa-

ketawa kecil yang membuat kami malah tertawa karena raut wajahnya yang terlihat lucu ketika menahan tangis, tapi pada saat acara semakin berlanjut ada sebagian siswa yang menyumbangkan nyanyi untuk kami dan disitulah satu persatu dari kami mulai menangis dan guru-guru pun ikut menangis. Kami berpelukan pada sebagian siswa dan suasana semakin larut dalam kesedihan, pada saat berpelukan kami memberikan semangat kepada adik-adik kami dan mengajak mereka untuk tidak bersedih atas kepergian kami nanti. Para adik-adik kami sangat sedih atas perpisahan ini bahkan hampir semua tidak ada yang tidak bersedih, kami yang melihatnya pun semakin merasakan kesedihannya bahkan sampai pulang ke posko mata kami bengkak akibat menangis terlalu lama.

Di antara kejadian itu semua yang paling kocak dari semua siswa adalah adik kami yang bernama Justin, dia sedang menempuh di kelas 2 dan pada saat itu dia yang paling bersedih di antara yang lain, bahkan dia menangis sampai berguling-guling dan seperti orang ngamuk dan depresi, sebagian dari kami sudah menenangkannya untuk berhenti menangis tetapi usaha kami semua berujung sia-sia dan Justin semakin menangis dengan histeris, awalnya Justin ada bilang ke kami saat bimbel di posko katanya dia akan menangis nanti kalau kakak-kakak pulang ke rumah masing-masing, padahal ucapannya kami anggap bercanda eh gak taunya ternyata dia serius menangis sampai tidak mau berhenti. Tidak lama kemudian salah satu dari kami menelpon kakaknya Justin untuk menenangkan dia dan mengajaknya untuk pulang, karena pada saat itu adik-adik yang lain sudah banyak yang berpamitan pulang dan hanya tersisa Justin saja. Pada saat acara perpisahan telah selesai kami semua diajak lagi oleh guru-guru untuk menyantap hidangan yang sudah dipersiapkan

olehnya untuk kami semua, pada saat itu kami berceritaan sambil menikmati makan bakso.



### **CHAPTER III**

## **MELAKSANAKAN KEGIATAN MENGAJAR DI TPA FILIAL NUR HIDAYAH**

“Kegiatan mengajar di TPA Filial Nur Hidayah sangat membantu pengajar yang ada di sana dikarenakan banyaknya santri dan sedikitnya pengajar yang ada. Dan kedatangan kami untuk membantu mengajar ngaji pihak TPA juga sangat senang menyambut kedatangan kami semua”





### **Melaksanakan kegiatan mengajar di TPA Filial Nur Hidayah**

Berawal dari kami yang kebingungan ingin mencari TPA di mana untuk kami menjalankan proker keagamaan, namun ada anak warga yang bernama Aril yang sering bermain ke posko kami dan langsung saja kami tanya ke anak tersebut di mana dia mengaji lalu dia menyebutkan tempat ngajiannya itu, awalnya kami tidak tahu di mana alamat itu berada, kemudian pada tanggal 19 Juli 2023 di siang hari kami mengajak Aril berangkat ngaji bersama kami agar kami mengetahui di mana lokasi pengajiannya, kemudian kami langsung saja melakukan kunjungan ke TPA Filial Nur Hidayah untuk menyampaikan niat baik kami yang akan membantu proses pengajian pada beberapa hari yang akan datang. Di sana kami bertemu pemilik pengajian yang bernama ibu Masriyah, dan pada saat itu beliau sangat menyambut hangat kedatangan kami dan berterus terang senang jika kami dapat membantu dalam pelaksanaan mengajar ngaji karena terkadang guru di sana kewalahan dalam menghadapi murid-murid yang sangat banyak dan terkadang susah diatur oleh guru. Santri yang mengaji di sana cukup banyak sekitar 80 orang dengan karakter yang berbeda-beda setiap anaknya. Dan setelah kami lihat-lihat lagi ternyata ada beberapa pengajian yang ada di dekat TPA Filial Nur Hidayah, awalnya kami juga ingin berniat mengajar ngaji di sana tetapi kami berpikir-pikir dulu untuk ke depannya apakah akan sanggup atau tidak. Setelah beberapa hari kami berpikir ternyata kami tidak jadi melakukan niat baik kita untuk mengajar di beberapa pengajian yang lainnya karena

banyaknya tugas kami yang harus kami selesaikan selain di pengajian.

Pada tanggal 20 Juli 2023 kami mengajar ngaji untuk yang pertama kalinya di TPA Filial Nur Hidayah, kami pergi pada pukul 13.30 wita, saat kami datang para santri sudah bersusun rapi dan membaca surah-surah dan doa-doa yang didampingi oleh guru. Pada awal kami mengajar agak sedikit bingung dengan metode yang diterapkan, di TPA ini menggunakan metode tilawati dan menggunakan jilid bukan iqro, kalau pada saat kami mengaji TPA dulu masih menggunakan iqro, jadi hal tersebut membuat kami agak sedikit kaget dan bingung. Dengan adanya rasa penasaran dan ingin tahu yang tinggi kami pun bisa menyesuaikan dengan apa yang sudah diterapkan di TPA tersebut, kami mengambil jadwal mengaji hanya 2 kali dalam seminggu dikarenakan kami juga harus mengerjakan kegiatan yang lainnya. Pada awal kami mengajar ngaji terlihat banyak santri yang senang akan kedatangan kami, lalu kami berkenalan kepada mereka dan mengajaknya bermain, kami melakukan permainan dengan tebak-tebakan nama anak nabi, antusias mereka sangat tinggi dan banyak yang berangkat tangan ingin menjawab pertanyaan dari kami, kemudian kami hanya memilih satu anak tercepat dan kami suruh dia maju ke depan untuk menyebutkannya. Setelah anak tersebut berhasil memenangkan permainan, kami memberinya hadiah yang bertujuan agar lebih semangat lagi mengajinya agar bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan lain di kemudian hari. Dan juga saat kami awal mengajar ngaji ada sebagian anak cewe yang memberikan kami buah ceri sebagai tanda pengenalannya kepada kami semua.

Setelah beberapa kali kami mengajar tidak lama kemudian kami akrab sama santri di sana dan kebetulan ternyata santri itu adalah adik kami di SD Negeri 024 yang bernama Abdi, dia sering

mendatangi kami untuk mengaji dan tidak lupa dia juga mengajak kami untuk bergibah, padahal kami tidak terlalu senang sama topik gibah yang dia bawakan karena garing dan kurang nyambung, tapi kami sok asik saja sambil mendengarkan cerita-ceritanya itu. Oh iya di sana guru ngajinya banyak yang masih muda bahkan ada beberapa juga yang masih seumuran kami, dan ada 1 guru yang bisa dibilang cantik sampai-sampai teman kami yang laki-laki jadi semangat buat ngajar ke TPA karena mau melihat mba-mba yang cantik itu, tapi sayangnya kami tidak pernah ada kesempatan untuk ngobrol sama mba itu. Pada saat pengajian banyak anak-anak yang suka ribut sehingga salah satu guru di sana terkadang sampai terbawa emosi sampai menegur dan memberikan nasihat kepada anak-anak tersebut, tapi mereka tidak mau menghiraukan apa kata-kata gurunya dan kami jadi merasa tidak enak sama guru di sana. Kami juga bingung apa yang harus kami lakukan agar kondisi pengajian menjadi lebih nyaman, karena kan kami juga baru dan masih harus banyak belajar juga.

Pada tanggal 27 Juli 2023 saat kami ingin mengajar ngaji, saat itu kami sedang mengalami problem dan berpecah belah pada satu kelompok, hal ini membuat kami menjadi tidak profesional dalam mengajar ngaji. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung kami tidak bertegur sapa, padahal seharusnya hal itu tidak terjadi. Jadi ceritanya kami berangkat tidak bareng-bareng, ada yang duluan dan ada terakhir dikarenakan kami masih saling emosi, lalu sesampainya di sana kami seperti orang yang tidak kenal dan rasanya malas banget buat menegur, duduk kami pun berjauh-jauhan dan ada salah satu teman kami yang ingin menengahi permusuhan ini supaya lebih damai dan enak juga dilihat sama yang lain, tetapi kami masih belum bisa memaafkan karena masih terbakar ego masing-

masing. Selesai dari pengajian kami pun pulang juga tidak secara bersamaan, dan sesampainya di posko masih belum bermaafan.

Pada tanggal 16 Agustus 2023 menjadi hari terakhir bagi kami untuk mengajar ngaji di TPA Filial Nur Hidayah, selesai mengajar ngaji kami berpamitan kepada semua guru dan berfoto bersama sebagai kenang-kenangan, di sana kami membantu guru-guru untuk menyusun anak-anak agar lebih terlihat rapi saat di foto nanti. Kemudian pada beberapa hari selanjutnya kami datang kembali untuk memberikan sertifikat ke TPA sebagai penghargaan dan ucapan terima kasih, dan kami memberikan foto bersama yang kami ambil beberapa hari lalu dalam sebuah bingkai foto, pada saat itu guru-guru juga memberikan kami semangat dan dukungan supaya kami bisa menyelesaikan perkuliahan dengan cepat dan sukses selalu, kami sangat senang sudah di berikan kesempatan untuk mengajar ngaji di sana, kami juga banyak belajar dari TPA tersebut.

Mengajar ngaji di TPA Filial Nur Hidayah banyak senang dan engganaknya, senangnya bisa mendapat pengalaman baru dalam mengajar ngaji, dan bisa berbaur ke anak-anak ngaji yang masih kecil-kecil dengan kesabaran. Lalu hal yang membuat kurang senangnya adalah saat mengajar ngaji banyak anak yang suaranya terlalu kecil, padahal kami sudah memintanya untuk mengeraskan suaranya tetapi mereka tetap bersuara pelan yang membuat kami bingung dengan bacaan mengajinya. Apalagi mengajar ngaji yang jilid 1 pasti mereka banyak belum mengetahui huruf hijaiyah dan bagaimana cara bacanya ditambah suaranya yang pelan yang mengharuskan kami semua melatih kesabaran.



## CHAPTER IV

### **TAHUN BARU ISLAM 1 MUHARRAM DAN 10 MUHARRAM DI DESA KARYA JAYA**

“Desa Karya Jaya memperingati tahun baru Islam dengan mengadakan pengajian bersama di masjid Al-Huda Desa Karya Jaya. Tujuan melakukan pengajian ini adalah untuk meningkatkan keimanan dan melakukan doa bersama dalam menyambut tahun baru Islam. Kemudian pada peringatan 10 Muharram di Desa Karya Jaya mengadakan acara pengajian di pendopo yang dihadiri oleh warga Karya Jaya dan juga ada kegiatan pawai Ta’aruf di beberapa Kelurahan yang ada di Samboja”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Tahun baru Islam 1 Muharram dan 10 Muharram di Desa Karya  
Jaya**

Pada tanggal 19 Juli 2023 di Masjid Al-Huda Desa Karya Jaya mengadakan pengajian dalam menyambut tahun baru Islam. Saat malam hari sehabis magrib anggota yang cewe disuruh untuk membantu menyiapkan konsumsi buat para hadirin acara, kami diminta untuk membantu di rumah bapak kepala suku, di sana kami menyiapkan konsumsi sambil bercerita random, di sana seru banget ibunya juga ramah-ramah di sana kami membuat kotaknya terlebih dahulu kemudian kami menyusunnya dan memasukkan kertas nasi di dalamnya, setelah semua selesai kami susun kotak-kotak tersebut dan selanjutnya kami isi makanan seperti lumpia dan lain sebagainya. Setelah semua siap kami tidak lupa untuk berselfie bareng ibu-ibu yang ada di sana.

Kemudian kami bergegas untuk pergi ke masjid Al-Huda dengan menggunakan motor, anggota kami yang laki-laki sudah siap di lokasi semua. Yonal dan Fariki menjadi penyambut tamu dan melakukan beberapa dokumentasi, Rizal menjadi mc pada acara tersebut, awalnya ia grogi tapi lama kelamaan sudah menjadi terbiasa. Sedangkan, kami yang para cewe menyambut tamu dan mengikuti acara gabung bersama ibu-ibu yang lain. Di pertengahan acara kami merasa lapar dan ngantuk namun tidak lama kemudian Salah satu dari kami membuka obrolan di grup agar tidak merasa ngantuk, di dalam grup tersebut kami membahas sesuatu yang lucu yang membuat kami sulit menahan tawa dan tidak lama dari itu kami tersadar bahwa kami harus

tetap mengikuti pengajian dan jangan banyak ketawa. Di sana kami bertemu anggota KKN UNMUL, pada saat itu posisi kami masih canggung dan belum terlalu akrab sama mereka tapi kami sok akrab saja untuk mencairkan suasana, awalnya mereka datang agak terlambat karena mereka baru mendapatkan info bahwa ada pengajian di masjid jadi hal itu membuat mereka terburu-buru dan terlambat, tapi untung saja acara belum mulai terlalu jauh jadi mereka masih wajar-wajar saja datang pada jam itu. Saat itu kami yang cewe sudah mulai ngobrol sama cewe UNMUL tetapi yang cowo keliatannya masih agak canggung, pada akhir acara kami mengajak anak UNMUL untuk berfoto bareng walaupun kami semua masih malu-malu kucing. Acara berjalan dengan sangat lancar sampai larut malam, dan pada saat pulang kami semua kelaparan dan berniat untuk mencari makan di luar. Kami beriringan menuju warung makan tapi sayangnya tidak warung makan yang buka sehingga kami pun kecewa dan memutuskan untuk pulang dengan keadaan perut yang lapar.

Tanggal 29 Juli 2023 kami semua mengikuti pawai Ta'aruf dalam memperingati 10 Muharram yang diadakan oleh beberapa kelurahan di Samboja, di sana kami pergi berbarengan bersama anak UNMUL, sebelumnya semalam mereka menginap di posko kami karena pada subuh dini hari kami disuruh merias anak murid SD 024 untuk tampil di MTs sebagai pentas seni. Pada malam itu kami masak bareng, menu yang kami masak adalah ayam goreng, setelah masakan siap kami makan bersama di ruang tamu sambil mendengarkan musik indie, musik indie adalah musik kesukaan Eva karena hampir setiap hari dan setiap saat dia pasti selalu mendengarkan musik itu. Kemudian di pagi harinya Kami langsung berangkat menuju tempat start yang berada di MA Nuruddin Samboja, di sana kami berkumpul bersama murid-murid SD 024 dan guru-guru dengan membawa beberapa hiasan yang

sudah disiapkan dari beberapa hari sebelumnya. Tidak lama kemudian acara di mulai, kami berjalan kaki dari MA Nuruddin menuju ke MTsN 4 yang berada lumayan jauh. Pada saat itu awalnya kami masih bersantai-santai namun tiba-tiba kakinya Qila kesenggol kayu di pinggir jalan dan kakinya berdarah tapi dia tetap harus mengikuti pawai. Kami berjalan dengan perasaan yang senang dan bercerita tentang apapun ke teman-teman walau ada gosip-gosipnya sedikit agar perjalanan terasa cepat, di sana kami juga menyemangati adik-adik kami yang mengikuti pawai agar terus bertahan sampai akhir, karena kami melihat wajah mereka seperti orang yang kelelahan ya karena jaraknya memang agak jauh.

Saat kami sudah tiba di MTsN 4 kami merasa lega dan berkata “akhirnya sampai juga”, pada saat itu langsung saja kami mencari tempat duduk yang teduh dan kami duduk di depan panggung pentas seni. Pentas seni pun di mulai dan ternyata adik-adik kami yang dari SD 024 maju urutan kedua dan langsung saja kami menyorakinya agar lebih terlihat rame dan membuatnya semakin semangat, di sana banyak sekolah-sekolah yang menampilkan bakatnya, bahkan ada juga yang menampilkan seni bela diri di tengah lapangan. Pada saat di tengah acara kami merasakan lapar dan haus tapi rasa ingin pergi keluar sekolah malas dan gak taunya rezeki gak kemana, saat kami duduk tiba-tiba saja kami diberi jajanan di kotakan dan es teh oleh ibu-ibu yang duduk di belakang kami, sontak kami terkejut dan merasa sangat senang sekali, dan langsung saja kami meminum es teh itu agar tenggorokan terasa segar.

Pentas seni telah selesai dan berganti acara pembagian hadiah yang diundi melalui kupon, kami bingung mereka semua dapat kupon dari mana dan kami tidak mempunyai kupon sama sekali, lalu tiba-tiba saja ibu guru kami yang berasal dari SDN 024



memberi kami banyak kupon untuk di bagikan ke teman yang lain. Acara telah dimulai dan kami semua berharap mendapatkan hadiah utama tapi kami juga berpikir bahwa kayaknya kami tidak mungkin bisa mendapatkan hadiah itu satu pun, eh tapi ternyata tidak lama kemudian nomor kupon yang di pegang Rizal di sebutkan oleh panitia dan dia langsung bergegas naik ke panggung untuk mengambil hadiah, hadiah yang dia dapatkan minyak goreng dan gula, karena pada saat itu dia memegang beberapa kupon. Selang beberapa menit kemudian nama Qila di panggil dan dia juga langsung menuju panggung untuk mengambil hadiah, dan dia mendapatkan gula yang berisikan 1 kg, Qila langsung balik dan duduk di tempat awalnya tadi. Baru saja Qila duduk gak lama teman sebelah Qila di panggil juga ke depan yaitu Amel 2, dia maju ke depan dengan perasaan yang malu, pada saat itu dia juga mendapat gula 1 kg sama seperti Qila. Saat Amel duduk kembali di samping Qila mereka berdua tertawa ngakak karena mereka duduk sebelahan dan dipanggil bergantian dan juga mendapat hadiah yang sama, tapi pada saat itu kami senang mendapat gula karena kebetulan gula di posko sedang habis.

Setelah pembagian hadiah selesai kami membawa beberapa hadiah dan kami berniat untuk memberikan sebagian hadiah kepada ibu guru yang tadi sudah memberikan kupon sebagai ucapan terima kasih, tapi ibu itu menolak dengan berkata itu untuk kami bawa pulang semua, di situ kami merasa tidak enak tapi ada enaknya juga hehehe. Waktu terus berjalan dan acara pun telah selesai, kami semua menuju ke luar sekolah dan ingin pulang, lalu kami teringat bahwa kami tadi ke sini berjalan kaki dan tidak ada yang membawa motor, kami tidak mau balik ambil motor dengan berjalan kaki lagi, soalnya kami sudah merasa capek dan lelah sekali. Jadi kami semua memutuskan untuk

berdiri di pinggir jalan sembari mencari tumpangan, kami sering di tolak sama orang-orang yang lewat tapi kami terus mencari sambil jongkok-jongkok di jalan. Tidak lama kemudian ada mobil pick up yang berhenti dan mau menolong kami, akhirnya kami menaiki mobil tersebut tetapi mobilnya tidak cukup untuk menampung kami semua karena pada saat itu kami bersama rombongan KKN UNMUL juga, jadi sebagian dari kami duduk di pinggir jalan dan membiarkan teman kami sebagian yang di mobil agar bisa membawa kendaraannya dan menjemput kami untuk pulang, akhirnya pun mereka balik dan kami semua pulang ke posko dan beristirahat.

Tanggal 30 Juli 2023 kami di jadwalkan untuk membantu dan mengikuti acara pengajian yang berada di pendopo Desa Karya Jaya, pada pagi harinya kami yang cewe pergi ke rumah salah satu warga yang berada di Gunung Bandang untuk membantu membuat nasi tumpeng, sedangkan yang cowo diminta untuk membantu persiapan yang ada di pendopo. Saat kami membantu masak di sana kami sedikit bingung bagaimana cara membuat tumpeng dan ditambah tumpeng yang di buat oleh ibu-ibu tersebut berbeda dari tumpeng yang kami tahu pada umumnya, tumpeng yang di bikin bukan berasal dari nasi kuning tapi pakai nasi putih saja terus di pinggirannya ada nasi putih yang di bentuk seperti bola-bola yang berjumlah 7 dan di beri potongan daun pisang di atasnya sama halnya nasi yang di tengah, nasi yang di tengah juga tidak dibuat segitiga tapi hanya diratakan saja. Dan selama proses memasak kami kurang paham sama apa yang di bicarakan oleh ibu-ibu karena ibu-ibu tersebut berbicara menggunakan bahasa Jawa. Saat selesai masak kami disuruh makan bersama dengannya, pada saat itu kami memang lapar tapi kami berlagak malu dan seperti orang yang kenyang-kenyang saja, tapi makanan sudah di hidangkan maka kami langsung saja

mengambil piring dan menuang nasi. Makanan yang di buat oleh ibu-ibu sangat enak apalagi ditambah minuman yang diberikan yaitu es sirup marjan yang menambah kesegaran kami. Setelah selesai makan kami pergi pulang untuk bersiap-siap datang ke acara di pendopo yang di mulai jam 14.00 nanti.

Setiba kami semua di posko kami langsung beristirahat sejenak sambil menunggu bergiliran untuk mandi, saat semua sudah siap kami bergegas menuju pendopo. Awalnya kami tidak tahu kalau di pendopo tersebut mengadakan acara pengajian dan awalnya kami berpikir di pendopo hanyalah acara tumpengan biasa jadi kami semua menggunakan celana training dan baju kaos pdl. Sesampainya di sana kami terkejut melihat para tamu undangan dan para warga yang menggunakan baju muslim, kami semua langsung malu dan putar balik menuju posko untuk mengganti pakaian namun keadaan yang mepet jadi kami hanya mengganti bawahan yang training menjadi lebih agak sopan dan kami pun balik lagi ke pendopo dengan sedikit perubahan. Setianya kami di sana kami langsung di suruh ibu-ibu untuk menyusuni dan mengangkat nasi kotak ke dalam pendopo untuk para tamu, tamu yang hadir cukup banyak. Pada saat kami menyusuni kotak, kami di suruh menyisihkan kotakan yang kami mau untuk di bawa pulang, pada saat itu kami agak gak tahu diri karena kami memilih yang enak, kami ambil yang daging, ayam dan ikan dengan berjumlah 7 kotak sesuai anggota kami, kalau kata Amel2 dan Eva “bergerak nyusun kotak, berdiam makan nasi kotak” karena pada saat itu kami disuruh makan nasi kotak sepuasnya sampai-sampai perut kami semua mau meledak sangking kenyangnya.



## CHAPTER V

### KEGIATAN PENYEBARAN BROSUR STUNTING DI DESA KARYA JAYA

“Stunting adalah kondisi gagal tumbuh kembang pada anak (tinggi badan di bawah standar umur) biasa disebabkan karena gizi buruk. Manfaat menyebarkan brosur stunting ke rumah warga diharapkan agar seluruh pembaca terutama calon ibu mengetahui lebih dulu tentang gejala stunting agar dapat mengurangi angka stunting di Indonesia”



### **Kegiatan Penyebaran Brosur Stunting di Desa Karya Jaya**

Pada tanggal 15 Agustus 2023 tepatnya 8 hari sebelum kami mengakhiri masa KKN, kami berencana untuk melanjutkan kegiatan yang sudah kami persiapkan dari beberapa hari sebelumnya, kegiatan yang kami ingin lakukan adalah penyebaran brosur mengenai stunting ke rumah-rumah warga yang berada di Desa Karya Jaya dari RT 1-10, alasan kami melakukan penyuluhan dengan menyebarkan brosur adalah untuk menghemat biaya pengeluaran, dan kami menyebarkan brosur tersebut dengan membagi kelompok menjadi 2 agar lebih cepat selesai. Di kelompok 1 ada Amel1, Amel 2, dan Yonal yang menyebar ke arah utara, sedangkan di kelompok 2 ada Eva, Qila, Rizal, dan Fariki yang menyebar ke arah selatan. Sebelum kami berangkat kami berdiskusi terlebih dahulu dan kami pun menyetujui usulan untuk membagi menjadi 2 kelompok, karena pada saat itu kami kekurangan motor maka kami terpaksa meminjam motor ke ibu posko. Kami mulai penyebaran brosur pada siang hari sehabis sholat dzuhur, kami melakukan penyebaran dari tetangga dekat sampai tetangga jauh sekaligus silaturahmi kepada masyarakat desa karya jaya, alhamdulillah antusias masyarakat Desa Karya Jaya menyambut kami dengan full senyum, namun ada juga 1 rumah yang seperti takut kami datengin padahal kami hanya menyebarkan brosur, dan ada juga masyarakat yang mempersilahkan kami menjelaskan apa itu stunting, semacam diskusilah mengenai stunting.

Awalnya kami sangat bersemangat saat membagikan brosur ini tapi di tengah perjalanan kami merasa lelah dikarenakan cuaca yang terlalu panas, dan tidak lupa kami membeli es cekek dan makanan ringan di warung terdekat agar kami tidak dehidrasi dan kelaparan, sambil kami meminum es tersebut kami juga bergosip-gosip kecil. Tidak lama kemudian kami melanjutkan perjalanan, sambil berdiskusi untuk bergantian dalam menjelaskan isi dari brosur stunting tersebut jadi kami semua dalam 1 kelompok mendapatkan giliran untuk menjelaskan brosur. Kebanyakan dari rumah warga tersebut adalah lansia. Setiap kami membagikan kepada warga kami terlebih dahulu memberikan pertanyaan apakah warga tersebut mengetahui apa itu stunting atau apakah sudah pernah sebelumnya mengikuti penyuluhan tersebut mengenai masalah stunting.

Saat menuju rumah pertama kami bingung apa yang akan dilakukan karena ini pertama kalinya bagi kami untuk membahas stunting, sedangkan target rumah pertama ini adalah seorang mbah laki-laki dan ibu-ibu yang juga tidak memahami stunting. Untungnya ada penjelasan di brosur (yang kami buat) tersebut tentang stunting jadi kami membacakan ulang. Dengan sedikit penjelasan dan kebanyakan basa-basi kami mengakhiri di rumah pertama tersebut. Untuk rumah kedua penghuninya itu ibu-ibu yang syukurnya memahami penjelasan kami yang tidak jelas, ibu-ibu itu juga memberitahukan kami kalau target rumah ketiga adalah sepasang orang tua yang sudah sepuh dan tidak akan memahami tentang stunting, tetapi kami tetap mendatangi rumah tersebut dengan modal nekat. Kemudian kami semua berkumpul dan berhenti sejenak di depan lapangan bola yang cukup besar sambil memikirkan cara agar brosur dapat tersebar dengan cepat dan juga merata. Sekitar setengah jam kami berdiskusi dan istirahat mengingat bahwa saat itu terik matahari

membuat energi kami terkuras. Tentu candaan, gelak tawa, dan lawakan dari beberapa teman membuat badan yang tadinya sangat lelah menjadi cukup ringan karena kehangatan yang kami ciptakan di tengah-tengah letihnya kegiatan.

Saat masuk ke rumah ke-tiga salah satu teman kami melihat botol minuman keras, dan dia merasa tidak nyaman ingin cepat-cepat mengakhiri di rumah tersebut. Setelah dari rumah ketiga kami berdiskusi untuk langsung membagikan brosur saja tidak memakai penjelasan lagi, agar cepat selesai. Entah di rumah ke berapa kami terpisah dengan Fariki dan Qila karena mereka tidak melihat kami saat berhenti di salah satu rumah warga, kami juga sudah memanggil mereka dengan suara yang cukup nyaring tapi mereka tidak mendengar, jadi kami membiarkan saja mereka meneruskan perjalanan, tidak lama dari itu mereka balik dan melihat kami karena mereka tidak membawa brosur untuk dibagikan. Setelah itu kami membagi lagi menjadi dua kelompok agar lebih cepat selesai lagi Qila dan Fariki, Eva dan Rizal, entah di rumah ke berapa kami bertemu lagi dan menuju ke warung yang banyak kumpulan ibu-ibu dengan percaya dirinya kami untuk membagikan brosur tersebut dan ingin sedikit menjelaskan materinya. Hal plotwist nya adalah ibu-ibu itu termasuk anggota penyuluhan stunting di Desa Karya Jaya dengan menahan malu dan grogi kami hanya membagikan brosur, kami kebanyakan diam di sana karena bingung ingin berbicara apa dan kami semua deg-degan dan bingung takut salah dalam menjelaskan materi stunting tersebut akhirnya kami di bantu menambahkan materi tersebut bahwa stunting itu bisa juga dengan faktor keturunan orang tua, setelah kami menjelaskan kami sudah lega dan kami memesan es cekek di warung tersebut dan sambil berbincang-bincang kepada ibu-ibu tersebut mengenai stunting, setelah selesai di warung kami melanjutkan perjalanan.

Setelah dari warung tersebut kami menertawakan diri kami semua, karena salah sasaran target. Kami menuju ke rumah lain di perjalanan depan SD kami bertemu kelompok lain, kami menanyakan mereka apakah sudah selesai. Ternyata di dalam jok motor Yonal menyimpan banyak brosur yang belum dibagikan dan itu lebih dari setengahnya diserahkan lagi kepada kami, sebagai wujud balas dendam Eva menaruh sampah plastik es di kantong motor Yonal dan meninggalkan mereka tanpa rasa bersalah. Kami menuju ke TPA karena di sana banyak ibu-ibu dan kami membagikannya, setelah itu kami menuju ke rumah salah satu siswa untuk membagikan brosur di sana Eva dan Rizal diberi buah salak juga diajak ibu-ibu untuk bergosip sebentar.

Melanjutkan perjalanan kami bertemu lagi dengan kelompok lain, dan Yonal mengungkit sampah plastik es dimotor, hanya ditanggapi ketawa oleh kami. Rute terakhir adalah gunung Bandang di wilayah ini jalannya berbatu-batu membuat badan sakit saat melewatinya. Kami agak lama di wilayah ini karena ada ibu-ibu yang mengajak cerita, walaupun jalannya hancur tapi terbayarkan dengan view nya yang sangat indah, kami bisa melihat Desa Karya Jaya dari atas, diujung jalan kami melihat perairan untuk sawah dan ada satu rahasia di tempat ini tidak diketahui yang lain (wah ada apa tuh). Di daerah sana kami juga menemukan TPA yang terpencil dengan pemandangan depan TPA yang indah seperti aliran air yang jernih sampai terlihat tanahnya, di sana juga banyak anak-anak yang berenang karena cuaca yang pas juga untuk berenang biar adem seger. Saat kami melihat sejumlah anak-anak yang berenang kami jadi ingin ikutan tapi apalah daya, kami harus menyelesaikan urusan kami terlebih dulu. Tak lupa kami mampir ke TPA untuk membagikan brosur kepada ibu-ibu yang menunggu anaknya mengaji, di sana ibu-



ibunya ada yang bertanya tentang stunting lalu kami menjelaskan semaksimal mungkin sesuai pemahaman kami.

Waktu demi waktu telah berlalu dan lembar demi lembar kita membagikannya dan akhirnya sampailah di puncak penghabisan, kertas yang kami buat sebanyak 100 lembar itu habis kami bagikan ke rumah-rumah dan para warga tanpa tersisa satu pun dan kami semua merasa senang. Dari situ kami berpikir bahwa ternyata menyebarkan brosur tidak semudah itu, maka hargailah orang-orang yang memberikan brosur ke rumah-rumah apalagi di saat cuaca yang terik sangat menggoda iman untuk bermalas-malasan.



## CHAPTER VI

### **SOSIALISASI KESETARAAN GENDER TENTANG PERGAULAN BEBAS DI SD NEGERI 024 SAMBOJA**

“Kesetaraan gender merupakan suatu keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Semua orang harus menerima perlakuan yang setara dan tidak diskriminasi berdasarkan identitas gender mereka yang bersifat kodrati. Pada anak SD juga harus diberikan sosialisasi kesetaraan gender tentang pergaulan bebas agar mereka tidak terjerumus ke aliran yang menyimpang dalam kehidupan, karena pergaulan bebas dapat merusak generasi anak bangsa”



**Sosialisasi Kesetaraan Gender Tentang Pergaulan Bebas di SD Negeri 024 Samboja**

Pada tanggal 16 Agustus 2023 kami memberikan edukasi tentang kesetaraan gender dengan tema hindari pergaulan bebas. Kami mengangkat tema ini karena materinya mudah di pahami dan banyak materinya di internet sehingga bisa mempermudah dan mempercepat urusan kami. Mungkin sebagian anak-anak sudah mengetahui apa itu pergaulan bebas, dan mungkin juga sebagian anak-anak belum tahu apa itu pergaulan bebas. Pergaulan bebas merupakan sebuah interaksi perseorangan atau kelompok masyarakat yang bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat sehingga dengan itu dapat merusak nama baik pribadi ataupun lingkungan di mana peristiwa tersebut terjadi. Biasanya yang terjebak dalam pergaulan bebas dibagi menjadi 3 yaitu; narkoba, sex bebas, dan minuman keras. Adapun faktor pergaulan bebas ada 4 yaitu: lemahnya iman, faktor keluarga, berkembangnya teknologi, dan lingkungan masyarakat. Dampaknya adalah: menurunnya prestasi di sekolah, putus sekolah, dan hamil di luar nikah.

Kami sebagai mahasiswa KKN dalam pengalaman kami memberikan edukasi ini terhadap anak-anak mengenai pergaulan bebas, kami juga ikut belajar tentang materi ini, dan ini tidak hanya berlaku pada anak-anak saja akan tetapi masih berlaku dengan usia kami, sebagai pengingat kami dan banyak dampak-dampaknya terhadap usia kami. Kami berangkat dari posko menuju sekolah sekitar pukul 07.30 wita pada saat itu terjadi

perselisihan di antara kami dan hanya sedikit anggota yang mengetahuinya, setiba kami di sekolah kami langsung menyapa guru-guru dan siswa lalu menuju ke kelas 4 yang di mana kelas tersebut digunakan untuk sosialisasi kesetaraan gender ini. Kami langsung menata ruang kelas sekiranya cukup untuk anak kelas 4 dan juga kelas 5. Kami langsung mempersiapkan proyektor untuk menampilkan materi yang sudah kami buat, menepikan kursi-kursi siswa di karenakan konsep yang kami gunakan adalah duduk lesehan, dan kami juga memindahkan speaker dan mic untuk penguat suara dari ruang kantor sekolah menuju ruang kelas 4 yang dibantu oleh salah satu guru di sekolah, dan kami juga tentunya menyiapkan mental untuk berani berbicara saat sosialisasi. Sebagian anggota kelompok kami menyiapkan beberapa hal seperti memasang banner sosialisasi, menyiapkan laptop, mic, speaker, menata meja, dan lain sebagainya di ruang kelas. Beberapa anggota lainnya mengatur posisi duduk para siswa siswi dan juga mengkondisikan ruang kelas agar tetap tenang dan nyaman.

Sebelum sosialisasi dimulai, kami bertiga. Amel 2, Eva, Yonal mendatangi murid kelas 2 untuk memberikan hadiah sebagai tanda perpisahan kami dan pamit tidak mengajar kelas mereka lagi, rencananya hanya sebentar kami di kelas tersebut ternyata ada satu murid yang menangis tersedu-sedu karena kami izin pamit untuk pulang dari KKN, kurang lebih 30 menit kami membujuk dia untuk berhenti menangis akhirnya usaha kami bertiga berhasil, walaupun tatapan dia ke kami bertiga tetap sedih dan cemberut. Dan akhirnya siswa tersebut mau di ajak untuk foto bersama, setelah selesai berfoto kami pun langsung bergegas untuk pergi ke kelas 4.

Pada saat kami sedang melakukan sosialisasi terdapat banyak siswa yang susah diatur, ada yang tidak mau diam, ada

yang tidak mau duduk dan lainnya. Dan ada satu orang murid yang selalu melawan ucapan kami sampai membuat mood kami menjadi buruk. Kami mencoba menegurnya dengan cara yang halus agar mereka lebih nyaman juga, tetapi mereka malah ngelunjak, jadi kami mencoba dengan cara yang tegas sampai akhirnya mereka mau mengikuti perintah kami. Salah satu anggota kelompok yang bernama Fariki merupakan orang yang bisa dikatakan cukup tegas dalam mendidik anak-anak, dengan begitu anak-anak sedikit lebih menuruti kata-kata yang keluar dari mulutnya. Ada satu anak yang bisa dikatakan cukup aktif dan tidak mudah betah di dalam kelas seperti sering keluar masuk kelas selama sosialisasi, jadi Fariki memiliki tugas tambahan untuk menenangkan anak tersebut selama sosialisasi berlangsung. Kami melakukan sosialisasi di kelas 4 dan 5 saja, karena kami berpikir untuk anak di kelas segitu pasti sudah dapat memahami apa yang akan kami sampaikan nantinya. Penyampaian materi sosialisasi banyak disampaikan oleh Amel 1 dan Eva. Cukup lelah dengan menyampaikan materi dan mengkondisikan situasi sosialisasi tetapi juga menyenangkan. Anggota lain seperti Amel 2 yang stand by depan laptop, Fariki yang memiliki tugas yang cukup penting ialah mengkondisikan situasi kelas, Dan Yonal tentunya siap dengan kameranya untuk mendokumentasikan setiap momen selama berlangsungnya kegiatan sosialisasi.

Ditengah-tengah penyampaian materi, kami menampilkan sebuah tayangan video pembelajaran mengenai kesetaraan Gender dengan tema yang kita angkat ialah hindari pergaulan bebas. Video yang kami tampilkan cukup menarik perhatian anak-anak. Mereka senang menonton video pembelajaran yang kami tampilkan, merespon video tersebut dengan respon yang bisa dikatakan mereka nyaman dengan video tersebut. Terkadang mereka sangat gelak tertawa ketika melihat beberapa adegan

dalam video. Di video tersebut kami menampilkan beberapa animasi yang tentunya kami merasa sangat cocok untuk anak sekolah kelas 4 dan 5. Walaupun pada saat penayangan video situasi kelas cukup ramai, tetapi kami tetap merasa senang karena kebanyakan dari mereka juga berdiskusi antara satu sama lain tentang materi yang ada di video. Setelah beriringnya waktu kami membuka sesi tanya jawab, dan ternyata adik-adik kami sangat tertarik untuk membahas tentang materi ini jadi mereka banyak yang bertanya, kami senang dengan respon mereka yang seperti ini.

Acara telah selesai dan kami melakukan sesi foto bersama sebagai dokumentasi kami, cukup lama untuk mengkondisikan anak-anak untuk menata posisi saat foto bersama, tentunya divisi dokumentasi kami yaitu Eva dan Yonal yang menjadi Fotografer, mereka berdua bergantian memotret agar masing-masing dari mereka masuk dalam frame dokumentasi. Cukup lama kami dalam sesi foto bersama karena kami dan juga para siswa siswi juga ingin lebih lama dalam sesi foto bersamanya. Saat setelah berfoto kami memberikan bingkisan jajan untuk adik-adik kami sebagai ucapan terima kasih atas kehadiran mereka yang mau mengikuti sosialisasi ini dari awal hingga akhir. Setelah membagikan jajanan buat para siswa siswi yang hadir dalam sosialisasi, salah satu anggota kami Yonal iseng mengambil mic untuk melakukan beat box, mungkin tujuannya ialah sebagai hiburan buat anak-anak setelah cukup lama mendengarkan materi sosialisasi. Ohiya, beatbox itu sendiri ialah salah satu bentuk seni yang memfokuskan diri untuk mengeluarkan bunyi-bunyian melalui mulut. Dan benar saja, anak-anak cukup terhibur dengan aksi Yonal tersebut. Dan lebih terkejut lagi ketika kami mengetahui salah satu dari siswa bisa melakukan hal yang dilakukan Yonal, dia bernama Habibi siswa kelas 4.

Sebelum kami melakukan sosialisasi, kami mengalami kesalahan dalam mengatur waktu sampai-sampai yang kami lakukan itu banyak yang mendadak sekali, tapi untungnya ada kemudahan internet untuk kami mengakses google lalu mengcopy materi tersebut. Saat esok hari ingin melakukan sosialisasi, malam sebelumnya kami baru membuat PPT dan mencari materi karena banyaknya bentrokan kegiatan kami yang lain, kami ingin membuat materi ini ke dalam PPT agar terlihat menarik karena target kami adalah anak SD. PPT dibuat dengan SKS (sistem kebut semalam), Anggota kelompok lain mengikuti lomba di rumah pak RT hanya tertinggal Eva sendirian di posko, suasana posko yang sedikit menyeramkan setiap malam membuat Eva takut untungnya tidak lama kemudian Yonal kembali untuk ke kamar mandi, walau hanya sebentar tapi dia sebagai penyelamat dari rasa takut, karena Yonal harus kembali lagi ke rumah pak RT. Sebab suasana yang makin menyeramkan, Eva mempercepat penyelesaian PPT dengan hasil seadanya dan syukurnya mereka menerima, setelah itu Eva menyusul mereka ke rumah pak RT.

Setelah selesai sosialisasi, kami menata kembali ruang kelas, mengembalikan speaker dan mic ke kantor sekolah, dan lain sebagainya. Kami juga ditawarkan oleh pihak guru untuk datang ke kantor sekolah karena telah menyiapkan makanan untuk anak-anak KKN nya. Hal tersebut bukan hanya sekali duakali terjadi tetapi hampir setiap kali kami berkegiatan di sekolah, pasti para guru selalu menawarkan kami makanan. Warga sekolah di sini memang sangat baik dan ramah kepada kami dari para guru-guru sampai siswanya itu sendiri dan itu menjadi salah satu alasan mengapa kami mendapatkan kenyamanan untuk berkegiatan di sekolah ini.

Kegiatan sosialisasi kesetaraan gender dengan tema "Hindari Pergaulan Bebas" sudah terlaksana, cukup melelahkan dan juga menyenangkan. Melelahkannya karena pastinya dalam berkegiatan selalu mengurus tenaga dan juga pikiran, berdiskusi untuk menentukan konsep dengan anggota kelompok, bertukar pikiran antar anggota kelompok, dan sebagainya. Tetapi hal tersebut terbayarkan dari pelaksanaan program kerja ini. Karena mengingat salah satu proker kami sudah terlaksana dan hal tersebut juga membuat kami cukup lega, kami juga bisa mengetahui bagaimana suasana sosialisasi dan mendapatkan pengalaman dalam bersosialisasi dengan siswa Sekolah Dasar serta dapat membagi ilmu kepada para siswa dan siswi kelas 4 dan 5. Dengan dilaksanakannya sosialisasi ini kami berharap kepada para siswa untuk bisa mengatur batas dalam bergaul sehingga tidak terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan. Tentunya kami yang memposisikan diri kami sebagai kakak-kakak mereka ingin melihat mereka tumbuh sebagai anak yang berprestasi, sehat, dan kami selalu berdoa agar mereka menjadi orang yang sukses kelak.





## CHAPTER VII

### **MENGIKUTI UPACARA DAN LOMBA DALAM MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN INDONESIA**

“17 Agustus merupakan hari kemerdekaan bagi Negara Indonesia, kita sebagai warga negaranya harus turut serta dalam meramaikan dan mengikuti upacara bendera sebagai bentuk penghargaan kepada para pahlawan yang telah gugur mendahului. Pada 17 Agustus masyarakat Indonesia ikut meramaikan dengan mengadakan lomba setiap tahunnya”



### **Mengikuti Upacara dan Lomba dalam Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia**

Pada tanggal 12 Agustus 2023 kami dipanggil oleh RT untuk membantu menghias daerah di RT 10, di sana kami memasang umbul-umbul serta hiasan bendera-bendera kecil untuk di pinggir jalan. Kami melakukannya pada malam hari, dan setelah memasang hiasan di pinggir jalan kemudian kami memasang hiasan yang ada di rumah pak RT untuk acara 17 an nanti. Di RT 10 mengadakan lomba untuk anak-anak dan ibu-ibu saja, karena bapak-bapak di sana bisa dibilang kurang aktif. Pada saat itu waktu makin larut tengah malam yang membuat kami mengantuk tetapi kami menahannya dan harus tetap terlihat semangat dalam membantu pengerjaan hiasan 17 an tersebut.

Tanggal 13 Agustus di pagi hari kami bersiap untuk datang ke tempat RT untuk mengikuti kegiatan gotong royong bersama warga RT 10, di sana kami membagi kegiatan. Laki-lakinya mengecat bak sampah yang terbuat dari semen, sedangkan perempuannya membantu menyapu pinggir jalan bersama ibu-ibu yang lain. Setelah semua kegiatan selesai kami beristirahat dan duduk-duduk santai di bawah pohon depan rumah pak RT, saat kami sedang bersantai tiba-tiba teman kami yang bernama Amel 2 kejatuhan ulat bulu di wajahnya sehingga dia merasakan gatal-gatal pada wajahnya, untung saja ada ibu-ibu setempat yang memberikannya minyak untuk d=segera diobati agar merasa lebih mendingan. Kemudian setelah kami semua selesai beristirahat, kami di traktir es cekek oleh warga dan langsung saja kami

menerimanya karena kebetulan pada saat itu sedang harus-hausnya.

Tanggal 17 Agustus di pagi hari kami semua sibuk untuk bersiap-siap mengikuti upacara 17 an di Kecamatan Samboja, pada saat itu kami tidak sempat untuk membuat sarapan sehingga pada saat kami semua pergi menuju ke lapangan kami singgah ke swalayan untuk membeli minum dan roti agar perut kami terisi walaupun hanya sedikit. Cuaca di hari itu sangat panas terik sampai keringat kami mengalir dari tubuh kami, tetapi kami tetap semangat dalam menjalani upacara tersebut. Banyak mahasiswa KKN yang hadir dalam upacara, ada anak dari UINSI, UNMUL, UWGM, POLINEBA dan lain sebagainya yang kami kurang mengetahuinya. Pada barisan upacara kami bersebelahan dengan kampus lain dan di sana kami melakukan obrolan-obrolan kecil kepada teman kampus lain untuk menjalin silaturahmi. Kemudian di tengah upacara ada salah satu teman kami kebetul untuk buang air sehingga dia langsung bergegas untuk mencari toilet, dan pada saat dia kembali ingin mengikuti upacara ternyata upacara telah selesai dan langsung menyusul kami yang lain.

Kami kumpulan KKN dari UINSI bergabung untuk melakukan sesi foto bersama dan tidak di sangka-sangka kami berjumpa sebagian teman yang kami kenal dan langsung saja kami mengobrol serta menanyakan kabar. Setelah kami berfoto bersama sesama KKN UINSI kemudian kami menuju ke tempat tamu undangan, di sana ada camat dan jajarannya dan kami meminta izin untuk foto bersama dengan camat. Tidak lama kemudian kami semua berpisah dan menuju ke posko masing-masing.

Pada saat kami sudah selesai melakukan upacara kami langsung berjalan kaki menuju parkiran, namun saat kami berjalan

kami menemukan banyak palek yang berjualan dan kami mampir untuk membelinya, saat sudah membeli kami makan bersama di parkirannya sambil berbincang-bincang. Kami semua menuju untuk pulang dan kami mampir ke tempat ayam goreng agar saat sampai di posko kami langsung makan. Pada siang hari saat kami beristirahat di posko tiba-tiba saja teman kami yang berada di Muara Sembilang menghubungi kami, mereka ingin berkunjung dan bermain ke posko kami karena kebetulan mereka habis main di waduk yang berada di Desa Karya Jaya. Kami semua menyambut mereka dengan senang, kami menghabiskan waktu dengan berbincang-bincang dan bergurau ria, ada sebagian dari mereka yang kelelahan dan menumpang untuk tidur sebentar di posko kami. Waktu terus berjalan dan sudah menandakan hampir sore waktunya mereka untuk pulang, seperti biasa kami pasti melakukan sesi foto bersama dan kemudian bersalam-salaman. Pada sore hari kami mengikuti upacara penurunan bendera di lapangan, di sana kami berjumpa lagi bersama teman-teman kami, kemudian saat upacara selesai kami berjalan ke waduk menikmati sore hari sambil minum es doger yang segar itu.

Tanggal 18 Agustus 2023 saat malam hari kami mempunyai agenda di 2 lokasi sehingga kami membuat menjadi 2 kelompok, Rizal, Amel 1, Qila, dan Fariki mengikuti lomba di pendopo sedangkan Yonal, Amel2, dan Eva mengikuti lomba di RT. Pada saat di pendopo Sebelum menjelang malam kami bersemangat ingin nonton perlombaan karaoke di lapangan pendopo dan ini pertama kalinya diadakan lomba karaoke di Desa Karya Jaya. Pada tahun ini Desa Karya Jaya bisa mengadakan lomba yang meriah, bahkan lomba karaoke tersebut masyarakat banyak yang datang untuk menonton dan mengikuti lomba, bahkan banyak masyarakat yang nonton acara perlombaan ini sampai larut malam dan selesai acara. Sebelum berangkat Qila

dan Amel 1 persiapan bernyanyi, mereka latihan nyanyi ikan dalam kolam, setelah itu mereka berangkat pergi ke tempat RT terlebih dahulu karna ada perlombaan di RT 10 setelah Amel2, Eva, dan Yonal teman-teman yang lain datang lalu kami berangkat ke pendopo, setelah sampai pendopo kami melihat sekitar lapangan sudah rame warga yang bersemangat ingin nonton juga, kami menunggu perlombaan karaoke lumayan begitu lama sampai kami agak sedikit kesal, habis itu acara mulai adanya sambutan dari kepala desa, habis itu kepala desa juga ikut bernyanyi yang kebetulan kami lupa judul lagunya apa, dan ada juga sesepuh di sana yang menyumbang lagu, setelah itu peserta karaoke di panggil satu persatu sampai sekitar jam 10an acara belum selesai kami sudah mulai capek menunggu giliran ingin bernyanyi karna kami sudah bilang kalau ingin menyumbang lagu di akhir acara lomba, ternyata lomba di malam itu berakhir di sekitar jam 12 malam dan kami pulang jam 10 malam. Acara dilanjutkan esok hari dan pada malam itu adalah malam penentuan final untuk melanjutkan ke babak selanjutnya yaitu di acara jalan santai pada tanggal 27 Agustus 2023 dan alhamdulillah pada malam itu usai juga acara perlombaan sehingga untuk mengisi waktu karaoke dari kami yang menghadiri perlombaan tersebut memberikan perwakilan dari KKN UINSI untuk menampilkan diri di atas panggung, dan itu membuat sebuah kenang-kenangan saat KKN, kami juga ikut serta membantu di acara tersebut menyusun kursi juri maupun membersihkan halaman pendopo.

Pada saat kami mengikuti lomba di RT kami langsung diajak untuk gabung ke regu ibu RT dan ibu-ibu yang lainnya, pada saat itu Amel 2 dan Eva tetap satu regu bersama bu RT, di sana kami mengikuti lomba estafet sarung, estafet karet, dan bawa balon di kaki sedangkan di atas kepala ditaruh nampah. Awalnya Amel 2 dan Eva kaget kalau bakalan disuruh ikut lomba padahal

mereka pikir hanya sebagai panitia saja tapi mereka berdua tetap mengikutinya dengan senang, di sepanjang lomba mereka berdua selalu tertawa ditambah bu RT yang ternyata rekeh juga karena beliau saat lomba juga selalu tertawa. Kemudian tanpa disangka-sangka regu kami menang juara 3 saat mengikuti estafet sarung, dan kami mendapat hadiah piring dan sabun cuci baju, kalau kata ibu-ibunya supaya kami makin rajin mencuci baju hahaha. Oiya pada saat itu Yonal sebagai panitia dan juri, dia juga mengawasi kami agar serius dalam mengikuti lomba. Selesai acara lomba ada pembagian hadiah untuk semua jenis lomba, dan kemudian kami berfoto bersama ibu-ibu dan anak-anak yang mengikuti lomba di RT 10, setelah acara selesai kemudian kami pulang dan beristirahat.



## CHAPTER VIII

### BERAGAM KESERUAN CERITA KAMI DI DESA KARYA JAYA

“Menceritakan tentang beragam kisah yang kami jalani selama 40 hari hidup bersama dengan teman baru yang semula merasa asing menjadi seperti keluarga sendiri”



### **Beragam Keseruan Cerita Kami di Desa Karya Jaya**

Di sini kami akan menceritakan semua kejadian apa saja yang terjadi selama 40 hari kami bersama. Pada awal kelompok KKN terbentuk kami belum mengenal satu sama lain, dan awalnya juga sempat berpikir mereka ini orangnya bagaimana nantinya kalau diajak kerja sama. Lalu pada tanggal 10 Juli di kampus mengadakan pembekalan untuk mahasiswa mahasiswi KKN, dan itulah kesempatan kami untuk berkenalan sesama anggota. Pada saat siang hari kami berjanjian untuk bertemu 1 kelompok, Eva, Amel 1, dan Qila sudah berada di depan pintu audit untuk menunggu kami yang lain dan tidak lama Amel 2 dan Yonal menyusul, nah pada saat itu kami berkenalan dan sedikit berbincang-bincang karena posisinya kami juga masih sangat canggung. Karena harinya makin panas dan kami memutuskan untuk berkumpul di dalam audit saja, Amel 1, Eva, Qila, dan Amel 2 bergegas untuk pergi ke dalam audit, tapi Yonal masih berdiam diri di bawah pohon depan audit karena mungkin dia merasa malu jika mengikuti kami masuk bareng karena dia laki-laki sendiri dan laki-laki yang lain menyusul di akhir. Tidak lama kemudian Amel 2 langsung mengajak Yonal untuk ikut bersama kami masuk ke dalam audit bersama, karena dia kasihan melihat Yonal berdiri sendirian sambil bermain handphone di bawah pohon, saat kami sudah masuk semua kami langsung mencari tempat duduk yang nyaman dan muat untuk kami. Baru sebentar kami duduk tidak lama kemudian teman kami yang bernama Fariki datang ke dalam audit, dan ternyata Fariki ini adalah kakak tingkat kami setahun,



tetapi dia baru mengikuti KKN dikarenakan tahun lalu dia mengambil cuti.

Kami langsung membahas segala apa yang harus kami bahas di awal-awal, oh iya pada saat itu Amel 1 dan Fariki terlalu sibuk membahas progres berdua sampai-sampai kami yang lainnya diacuhkan lalu kami yang lain berdiam saja karena tidak tahu apa-apa, suatu ketika Eva bertanya kepada Yonal dan Amel 2, Eva bertanya seperti ini “kalian dengar kah apa yang mereka bicarakan?” lalu Amel 2 dan Yonal bilang mereka tidak mendengarkan apa-apa, nah dari situ saat kami sudah kenal akrab di posko kami selalu mengolok-olok budek. Tidak lama kemudian Amel 2 mencoba menegur mereka agar berbicara bersama karena kami yang lainnya juga ingin mendengarkan tetapi Amel 1 dan Fariki tidak mendengarkan apa kata Amel 2. Lalu tidak lama kemudian Amel 2, Eva, Qila, dan Yonal mendengarkan narasumber yang berada di panggung audit dan di situ Yonal terlihat serius sekali mendengarkan padahal ternyata dia tidak tahu apa yang dibicarakan oleh narasumber tersebut dan kami hanya tertawa melihatnya. Tapi tidak lama kemudian kami semua ngobrol bersama dan melanjutkan pembahasan progres bersama. Setelah dipikir-pikir pembahasan kami belum selesai jadi kami memutuskan untuk pindah ke luar audit dan tidak lama kemudian ada Rizal datang menyusul. Pada saat itu kami membahas apa saja yang akan kami beli di awal dan bagaimana cara kami pergi ke posko nanti.

Pada tanggal 14 Juli 2023 kami semua sudah sampai posko yang berada di Desa Karya Jaya, pada saat sampai kami langsung membersihkan posko. Pada awal-awal kami semua masih akrab, tetapi tidak lama kemudian tepatnya pada tanggal 26 Juli teman kami yang bernama Rizal sedang ulang tahun dan kami membelikannya kue dan memberinya kejutan, pada saat itu masih

aman damai belum ada tercium bau-bau pertengkaran. Kemudian keesokan harinya pada tanggal 27 Juli 2023 di pagi hari kami melakukan sholat dhuha bersama di sekolah, dan setelah selesai sholat sebagian dari kami yaitu Amel 2, Qila, Yonal, dan Fariki pergi mencari makan karena saat itu perut sudah merasakan lapar. Mereka makan mie ayam terdekat yang berada tidak jauh dari pasar, awalnya kami bilang di grup dan menawarkan yang lain siapa tahu ada yang mau menitip tetapi mereka bilang tidak ada yang mau. Selesai makan kami pulang dan tiba-tiba saja Amel 1 bersikap berubah kepada kami yang makan tadi, Qila dan Amel 2 sudah mencoba mengajaknya bicara tetapi responnya sangat cuek. Dari situ Qila dan Amel 2 malas buat menegur Amel 1 dan akhirnya kami pun bermusuhan. Pada saat malam tiba kemudian Eva mengajak kami untuk melakukan evaluasi dengan harapan kami semua berdamai seperti semula, saat itu kami semua saling meluapkan emosi yang ada di kepala sampai-sampai Rizal dan Amel 1 menangis dan tidak lama kemudian kami semua bermaafan dan damai.

Suatu hari kami melakukan silaturahmi ke poko anak UNMUL dan mengajaknya untuk melakukan proker bersama, awal kedatangan kami disambut baik oleh mereka dan kami mulai berbincang-bincang pada saat itu. Tidak lama kemudian mereka memberikan kita minum dan makanan ringan, pada saat itu Amel 2 sedang mengambil minum lalu tidak sengaja minum itu tumpah ke ambal mereka, disitu kami merasa tidak enak dan berpikir mereka bakalan marah, tetapi untungnya mereka tidak marah dan kami pun langsung meminta maaf. Setelah pulang dari posko mereka kami diajak beberapa anggota UNMUL untuk berjalan sore ke waduk sambil menikmati pemandangan dan makan bakso di sana. Tidak lama kemudian kami menjadi akrab dengan teman-teman UNMUL, mereka sering main dan nginap ke posko kami,

kami merasa mereka juga sudah sebagian dari anggota KKN kami, terkadang kalau ada kegiatan di desa kami juga melakukannya bersama-sama. Pada waktu itu kami disuruh untuk mengecat gapura dalam menyambut hari kemerdekaan, di situ kami UINSI dan UNMUL mengerjakannya bersama-sama sambil menikmati pemandangan yang indah di bukit dan menikmati angin serta alunan musik yang indah.

Pada tanggal 4 Agustus 2023 teman kami yang bernama Amel 1 sedang berulang tahun dan kebetulan juga berbarengan sama Tika KKN UNMUL yang juga berulang tahun di hari yang sama, pada saat itu kami semua sedang mengecat gapura, dan sepulang dari gapura kami semua di ajak tika untuk pergi ke waduk dan di sana kami di traktir makan bakso sama Tika. Sepulang dari waduk saat malam hari kami memberikan kejutan kepada Amel 1 dengan memberikan kue, tapi kami tidak langsung memberikannya begitu saja dan kami mempunyai ide untuk melakukan sebuah drama marah-marah yang sampai membuatnya menangis, sesaat dia menangis kami langsung memutar lagu ulang tahun dan memberinya kue, dia pun sampai terkejut dan terharu. Kemudian pada tanggal 6 Agustus 2023 kami berencana mengadakan makan-makan dan nge grill di Pantai Tanjung sebagai perayaan ulang tahun 2 teman kami, tetapi sangat disayangkan Tika gak bisa ikut dikarenakan sedang sakit. Saat di pantai kami sangat menikmati waktu dan kebersamaan kami, kami juga membuat video konten bersama anak UNMUL. Tidak lama kemudian waktu sudah menunjukkan sore hari dan akhirnya kami pun pulang ke posko masing-masing.

Di posko kami orangnya sangat beraneka macam kepribadiannya, Rizal kalau tidur terkadang ngorok dan dia anak yang tidak suka bergadang mengutamakan kesehatan, dia juga yang selalu memasak kami nasi goreng karena nasi goreng

buatannya enak. Fariki kalau tidur rajin ngoroknya sampai terdengar dikamar sebelah, dia suka bergadang dan kami juga tidak tahu alasan kenapa dia sering bergadang, dia juga orangnya rekeh sampai-sampai hal yang tidak lucu saja dia bisa ketawa. Yonal kalau tidur beda dari 2 laki-laki tadi, dia gak ngorok dan lebih suka tidur diruang tamu dan tidur dengan gaya udang, kalau dia bangun tidur selalu ada kata-kata yang gak masuk akal keluar dari mulutnya sampai kami yang lain merasa heran sama apa yang dia ucapkan itu, dan dia juga rajin mandi, sering bergadang karena dia mengerjakan tugas desain kreasi dari sekolah dan mengerjakan desain pdd. Amel 1 kalau tidur sering ngigau, kami yang tidur sekamar dengannya kadang merasa kaget karena dia berbicara sendiri di tengah malam, terkadang dia juga bergadang karena mengerjakan laporan, dia juga yang paling aktif berbicara di antara kami semua. Amel 2 kalau tidur terkadang juga suka ngigau dia jarang bergadang, dia dijuluki sebagai orang yang rajin cuci baju, dan juga dia suka menghitung uang karena dia sebagai bendahara sampai-sampai kami ikutan pusing melihat dia yang menghitung uang setiap hari. Eva kalau tidur terkadang ngorok kecil yang hanya didengar sama sebagian orang saja, dia ini rajin mengedit pdd dan sering bergadang, dia juga sering menjadi penengah di antara kericuhan kelompok, tapi dia juga suka ngeroasting kami. Qila kalau tidur matanya gak tertutup semua (setengah terbuka), terkadang kita yang melihatnya sampai bingung dan mikir dia ini tidur atau engga, soalnya matanya terbuka setengah dan kadang kami takut melihatnya, dia ini punya wajah yang judes dan emosian.

Kami membagi jadwal, untuk yang laki-laki mencuci piring secara bergantian setiap harinya, sedangkan yang perempuan memasak bersama-sama. Kami setiap hari bergantian untuk membersihkan posko seperti menyapu, beres-beres dan lainnya

karena kebetulan kami pas berangkatkan 7 orang sesuai hari dalam satu minggu yang berjumlah 7. Kalau untuk pergi ke pasar membeli sayur biasanya yang belanja adalah bendahara kita Amel 2 dan di temani oleh anggota yang lain dengan bergantian. Untuk mencuci baju kami masing-masing tapi kalau lagi malas bisa pergi ke laundry, kadang kalau hari di mana kami semua mencuci baju bisa sampai rebutan untuk menjemur pakaian karena tempat jemurannya terbatas tidak mampu menampung pakaian kami semua dan kadang juga rebutan jepit jemuran soalnya pakaian yang di jemur kalau tidak di jepit bakalan terbang-terbang dan sampai terjatuh ke tanah. Tapi kadang juga ada waktu di mana kami semua tidak ada yang mencuci baju sampai-sampai tempat jemuran kosong hening tidak seperti biasanya.

Detik-detik kami akan berpisah, kami melakukan rencana untuk lebih banyak menghabiskan waktu bersama. Pada tanggal 21 Agustus 2023 kami jalan-jalan ke Balikpapan, sebelumnya kami singgah dulu ke Mr.DIY untuk membeli kado yang akan kami tukarkan nantinya. Setelah mencari kado kami lanjut pergi ke bukit kebo yang berada di Balikpapan, di sana banyak sekali kebo-kebo dan kami menikmatinya sambil bersantai-santai. Saat kami baru sampai di bukit kebo hal yang kami lakukan pertama kali adalah makan bersama di gazebo karena kami sudah lapar, kami membawa makanan dari rumah, dan setelah makan kami duduk-duduk bersama sambil menikmati pemandangan dan tidak lama kemudian kami bertukar kado secara acak, pada saat itu seru banget rasanya. Tidak lama kemudian kami melanjutkan perjalanan ke mall BSB yang berada di Balikpapan juga, di sana kami memutar-mutari mall, dan tidak lama kemudian kami membeli jajanan dan minuman yang ada di mall, di sana kami juga berfoto-foto dan bercerita dan tertawa bersama. Waktu sudah menunjukkan malam hari dan waktunya kami pulang agar tidak

kemalaman, saat kami pulang tiba-tiba saja kami kelaparan dan kami singgah ke cafe yang berada di Samboja karena posisinya kami juga sudah masuk wilayah Samboja, di sana kami makan dan nongkrong sebentar, sesudah makan kami melanjutkan perjalanan untuk pulang. Sesampai di posko kami langsung bersiap untuk beristirahat semua, dan pada hari itu kami sangat menikmati waktu kami bersama.



**CHAPTER IX**  
**BIODATA PENULIS**

“Bagian ini berisikan biodata penulis dalam cerita”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**Biodata Penulis**

	<p>Nama : Syahrizal Nama panggilan : Rizal Nim : 2021609070 TTL : Tawau, 26 Juli 2001</p>
--	---

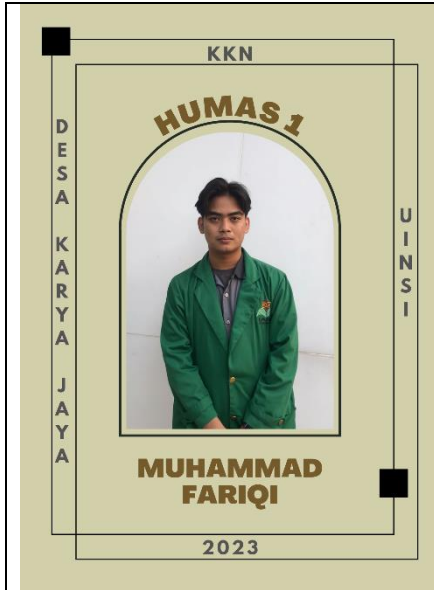




Nama : Amalia Risky  
Ningrum  
Nama panggilan : Amel 1  
Nim : 2031811079  
TTL : Samarinda, 04  
Agustus 2003



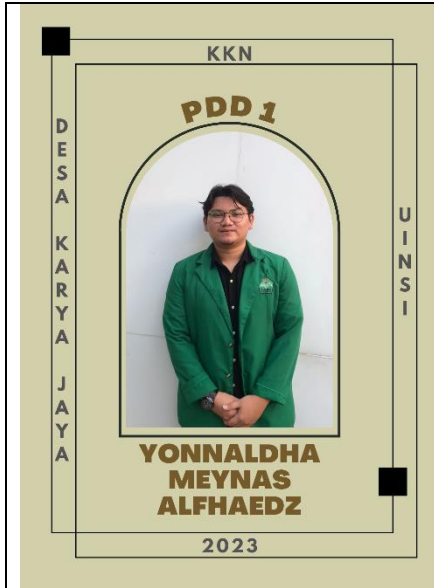
Nama : Amalia Raudhahtul  
Azkiyah  
Nama panggilan : Amel 2  
Nim : 2011101153  
TTL : Samarinda, 20  
Oktober 2002



Nama : Muhammad Fariqi  
Nama panggilan : Fariqi  
Nim : 1911204022  
TTL : Tenggarong, 10  
November 2000



Nama : Khalisyah  
Nama panggilan : Qila  
Nim : 2011101086  
TTL : Samarinda, 04  
Oktober 2002

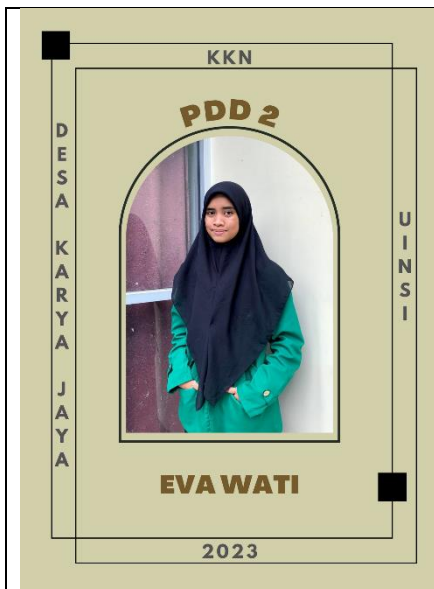


Nama : Yonnaldha Meynas  
Alfhaedz

Nama panggilan : Yonal

Nim : 2011101042

TTL : Berau, 19 Mei 2002



Nama : Eva Wati

Nama panggilan : Eva

Nim : 2021508045

TTL : Liang, 20 Oktober  
2002

